

DAFTAR PUSTAKA

- ASTM C.150. (1958). *Standard Specification for Portland Cement*. Annual Books of ASTM Standard. Philadelphia, USA.
- Aulia, M. D. (2012). *Studi Eksperimental Permeabilitas dan Kuat Tekan Beton K-450 Menggunakan Zat Adiktif Conplast WP421*. Bandung: UNIKOM.
- Badan Standarisasi Nasional. (1981). *SII 0013-1981. Mutu dan Cara Uji Semen Portland*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (1990). *SK SNI S-36-1990-03. Spesifikasi Beton Bertulang Kedap Air*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (1990). *SNI 03-1974-1990. Metode Pengujian Kuat Tekan Beton*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2000). *SNI 03-2834-2000. Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2002). *SNI 03-6825-2002. Metode Pengujian Kekuatan Tekan Mortar Semen Portland untuk Pekerjaan Sipil*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2004). *SNI 15-2049-2004. Semen Portland*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2012). *SNI 7656:2012. Tata Cara Pemilihan Campuran untuk Beton Normal, Beton Berat dan Beton Massa*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2013). *SNI 2847:2013. Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2015). *SNI 2460:2015. Semen Portland*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Brook, K. M., & Murdock, L. J. (1991). *Bahan dan Praktek Beton*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pekerjaan Umum. (1989). *Pedoman Beton*. Badan Penelitian dan Pengembangan PU, 1989. SKBI.1.4.53.1989. Draft Konsensus., Jakarta: DPU, 1989.
- Departemen Pekerjaan Umum, & Badan Penelitian dan Pengembangan PU. (1989). *Pedoman Beton SKBI.1.4.53.1989. Draft Consensus*. Jakarta: DPU, 1989.
- Deutsche Norm. (1991). *DIN 1048-5*. Berlin: Deutsche Norm.

- Hawlet, P. C. (1987). *Integral Waterproofer for Concrete, Cementation Research, Fosroc Limited*. Chemical Division, United Kingdom.
- Lee, Y. L. (2018). *Engineering Properties of Foamed Concrete Containing Water Repellent*. Malaysia: Universiti Tunku Abdul Rahman.
- Maryoto, A. (2004). *Studi Penggunaan Calcium Stearate, Aspal Emulsi dan Superplasticiser untuk Mengontrol Absorpsi pada Beton Mutu Normal*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Maryoto, A. (2010). Pengaruh Penggunaan Calcium Stearate Terhadap Nilai Absorpsi dan Arus Macrocel pada Beton Bertulang. *Dinamika Rekayasa*, 6(2), 44-49.
- Maryoto, A. (2014). *Sinergi Penggunaan Calcium Stearate dan Fly ash dalam Beton untuk Menahan Tekanan Air*. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, 16(2), 135-140.
- Mulyono, T. (2003). *Teknologi Beton*. Andi. Yogyakarta.
- Nurchasanah, Y. (2010). Koefisien Permeabilitas pada Rekayasa Beton Kedap Air dengan Bahan Baku Limbah Padat Industri Cor Logam di Kabupaten Klaten. *Seminar Nasional FTSP-ITN Malang*. Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prasetio, A. (2011). *Porositas dan Permeabilitas Beton Menggunakan Pasir Tailing Tambang Timah dan Pasir Besi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Prasetya, R. Y. (2016). *Analisis Kuat Tekan dan Permeabilitas Beton dengan Agregat Halus Campuran Pasir Merah Purwodadi dan pasir Kaliworo Klaten*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Quraishi, et al. (2011). Calcium stearate: A Green Corrosion Inhibitor for Steel in Concrete. *J. Mater. Environ. Sci.* 2 (4), 371.
- Susanto, M. E. (2015). *Pengaruh Penambahan serat Tembaga Pada Beton Mutu Tinggi Metode Dreux Terhadap Kuat Tekan, Permeabilitas dan Penetrasi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wulandari, M. (2016). *Pengaruh penambahan Abu Ampas Tebu (Bagasse Ash) Terhadap Kuat Tekan dan Kuat Lentur pada Struktur Balok Pendek*. *Rekayasa Teknik Sipil Vol. 02 Nomor 02/rekat/16 (2016)*, 125 - 133. Surabaya: Unesa.